

BAB V

Kesimpulan, Saran dan Penutup

A. Kesimpulan

Penanaman nilai-nilai Islam yang dilaksanakan di PPGN dilaksanakan dengan 3 cara yaitu :

1. Ceramah / mauidhoh

Ceramah adalah salah satu metode yang digunakan dalam pendidikan keilmuan di PPGN. Hal ini sering dilakukan dalam berbagai kesempatan antara lain: setiap akan mulai dan selesai latihan; *ngaji* pada setiap hari minggu sore; *tausiyah* pada setiap acara perguruan.

Pembinaan yang lain misalnya dalam latihan pernafasan *Asma' Walisongo*. Jurus Takbir adalah seperti takbir ketika sholat. Di samping untuk *mengingatkan* agar setiap anggota yang telah menguasai jurus ini dan melatihnya tidak boleh meninggalkan kewajiban sholat. Otomatis ini akan mengena dan anggota termotivasi untuk melaksanakan ibadah sholat.

Adalagi dalam pemahaman makna dari Panca Prasetya Perguruan Garuda Nusantara yang pertama berbunyi "*Pesilat bertaqwa kepada Allah Swt.*" Dalam kalimat taqwa terkandung beberapa pengertian yang kemudian oleh pelatih sering disampaikan seperti:

2. Memberi Teladan dan Pembiasaan

Memberikan Teladan dan Pembiasaan penanaman nilai-nilai Islam di PPGN oleh Guru besar Pelatih dan pengurus perguruan dalam merealisasikan penanaman nilai –nilai Islam di PPGN dengan kepribadian, sifat tingkah laku dan pergaulannya bersama seluruh anggota PPGN dan masyarakat dimana Guru Besar dan Pelatih dan Pengurus PPGN tinggal. Hal ini merupakan interpretasi praktis yang manusiawi

dalam menghidupkan hakikat, ajaran, adab dan tasyri' nilai-nilai Islam di PPGN. Antara lain : (1) sholat jamaah; (2) puasa sunnah; (3) dzikir; (4) sedekah; (5) berpakaian yang rapi dan sopan serta menutup aurat; (6) mengucapkan salam; (7) saling menghormati dan menghargai; dan lain-lain. Dengan tindakan itu beliau (guru besar, Pelatih dan Pengurus PPGN) tampil sebagai contoh teladan yang patut ditiru baik oleh Anggota PPGN secara khusus maupun masyarakat di lingkungannya.

3. Penugasan.

Dalam beberapa hal untuk murid yang dipandang mampu oleh Guru Besar *maupun* pelatih kadangkala diberi tugas antara lain : (1) menjadi imam dalam sholat jama'ah; (2) menjadi petugas pembawa acara atau MC; (3) menjadi pembaca ayat-ayat suci Al Qur'an; (4) memimpin tahlil; (5) memimpin mujahadah; (6) memimpin do'a; (7) laku dalam menguasai tahap-tahap keilmuan di PPGN (8) menjadi pelatih silat sekaligus mengajarkarkan makna keilmuan PPGN sebagaimana yang ada dalam pedoman keilmuan PPGN Kudus.

Penugasan tersebut diatas bertujuan belajar untuk diterapkan dalam amal. Maksud untuk pengamalan ilmu demikian itu akan mengundang anak didik untuk lebih memahami dan mendapatkan gambaran yang lebih rinci dari bahan kajian tugas tersebut akan membekas dalam jiwa dan lebih bermanfaat bagi kehidupannya.

Penanaman nilai-nilai Islam yang dilaksanakan di PPGN bersifat mengikat, artinya apabila salah satu nilai itu tidak dilaksanakan maka anggota itu akan mengalami kesulitan dalam kehidupannya terutama dalam mempelajari kemampuan-kemampuan ilmu bela diri yang diajarkan di PPGN, hal ini dikarenakan kurangnya keridhoan dari guru dan pelatih PPGN yang memang dari awal berdirinya bertujuan untuk membentuk orang yang taqwa kepada Allah Swt.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan dua kelemahan yang menghambat penanaman nilai-nilai Islam di PPGN, *Pertama*, Terbatasnya sumber belajar anggota PPGN dari buku-buku atau kitab di perpustakaan yang memang belum di punyai. Jika PPGN dapat menyediakan koleksi buku dan kitab dengan berbagai jenis ilmu atau materi yang sesuai dengan maksud penanaman nilai-nilai Islam tentu akan lebih membantu anggota PPGN dalam mencapai target-target yang diharapkan. *Kedua*, Belum terciptanya sistem yang mapan untuk mendapatkan kualifikasi nilai ajaran Islam karena beragamnya latar belakang pendidikan dan lingkungan anggota sesuai yang diharapkan. Sehingga sering pengurus PPGN harus bersikap lunak dalam menentukan Pelaksanaan Nilai-nilai Islam di PPGN

Sebagai saran, *Pertama*, hendaknya PPGN tetap konsisten terhadap tujuan penanaman nilai-nilai Islam yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. *Kedua*, Melengkapi sarana perpustakaan sebagai sumber belajar bagi anggota PPGN. *ketiga*, menjalin kerjasama dengan lembaga keilmuan lain di luar PPGN untuk meningkatkan dan mengembangkan keilmuan anggota PPGN terhadap pemahaman nilai-nilai Islam.

C. Penutup

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, tentu masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, semoga apa yang penulis sampaikan dalam tulisan ini bermanfaat untuk semua yang membaca khususnya anggota Perguruan Pencak Silat Garuda Nusantara Kudus.

Dan semoga Allah swt selalu membimbing kita semua dalam setiap langkah menuju kebaikan didunia sampai di akhirat, amin...